

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN TOL LAUT PADA
DISPARITAS HARGA BAHAN POKOK
DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Sains Ekonomi (M.S.E)
pada
Departemen Ilmu Ekonomi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi**



**Oleh
I MADE OKA SUARJAYA
NIM: 042014453021**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN TOL LAUT PADA DISPARITAS HARGA BAHAN POKOK DI INDONESIA

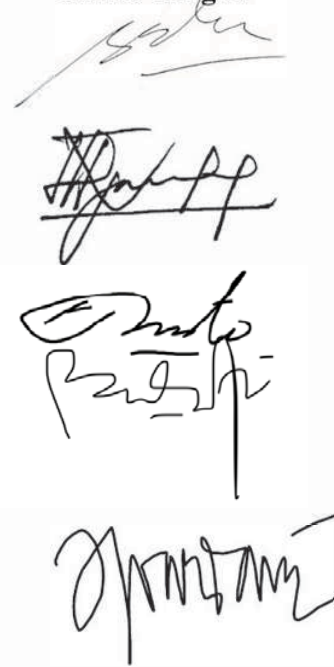
Oleh
I Made Oka Suarjaya
NIM: 042014453021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji:

1. Bambang Eko Afiatno
NIP. 196104271988101001
(Dosen Pembimbing)
2. Drs.Ec. Tri Haryanto, M.P., Ph.D.
NIP. 196811131993031003
(Dosen Penguji I)
3. Rossanto Dwi Handoyo, SE., M.Si., Ph.D.
NIP. 197608242003121001
(Dosen Penguji II)
4. Dra. Ec. Dyah Wulansari, M.Ec.Dev., Ph.D.
NIP. 196812071993032002
(Dosen Penguji III)
5. Dr. Deni Kusumawardani, SE., M.Si.
NIP. 197210131999031001
(Dosen Penguji IV)

Tanda Tangan



Surabaya, 2 Agustus 2022.
Koordinator Program Studi,



Dr. Deni Kusumawardani, S.E., M.Si.
NIP. 197210131999031001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya, (I Made Oka Suarjaya, 042014453021), menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 2 Agustus 2022



I Made Oka Suarjaya

NIM.: 042014453021

DECLARATION

I, (I Made Oka Suarjaya, 042014453021), declare that:

1. My thesis is genuine and trully my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other university/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or publish by anyone, unless clearly acknowledge or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive and academic sanction in the form of removal of the degree obtain through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 2 August 2022

Declared by,



I Made Oka Suarjaya

NIM.: 042014453021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **Analisis Pengaruh Kebijakan Tol Laut pada Disparitas Harga Bahan Pokok di Indonesia**. Tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat kesarjanaan program Strata Dua (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Atas bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam belajar.
2. Keluarga tercinta atas dukungan moril dan materil serta semangat tanpa batasnya.
3. Bambang Eko Afiatno sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyedia waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan menguji kepada penulis.
4. Dr. Deni Kusumawardani, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga atas ilmu dan motivasi selama menunaikan kuliah.
6. Teman-teman seangkatan Magister Ilmu Ekonomi khususnya tim RBC.

ABSTRAK

Permasalahan kenaikan harga bahan makanan sudah menjadi permasalahan sejak dulu di Indonesia. Kenaikan ini diperparah dengan adanya kesenjangan kenaikan harga bahan makanan di antara wilayah di Indonesia, di mana kenaikan harga lebih tinggi ada di wilayah Indonesia bagian timur. Kesenjangan ini disebabkan dari mahalnya biaya angkut dan kontainer yang menggunakan transportasi laut sehingga Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional mengimplementasikan kebijakan tol laut yang tujuan utamanya adalah untuk menurunkan disparitas harga, di mana penelitiannya masih belum ada sebelumnya sehingga penelitian ini meneliti tentang pengaruh kebijakan tol laut dalam disparitas harga bahan pokok di Indonesia.

Dalam melihat pengaruh implementasi tol laut, penelitian ini menggunakan analisis konvergensi sigma dan beta dengan regresi data panel statis dan panel dinamis di mana komoditas yang diteliti adalah beras, tepung terigu, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, susu bubuk, minyak goreng, gula pasir, dan semen, dengan cakupan kota adalah Kupang, Ambon, Ternate, Manokwari, dan Jayapura dengan Surabaya sebagai kota acuan di mana mengambil periode bulanan 2010-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 komoditas, selama periode penelitian ada 8 komoditas yang harga ecerannya mengalami konvergensi atau implementasi tol laut berhasil menurunkan disparitas harga eceran 8 komoditas.

Kata kunci: Kesenjangan, Disparitas, Konvergensi Harga, tol laut.

ABSTRACT

The problem of rising food prices has been a problem for a long time in Indonesia, this increase is exacerbated by the gap in food price increases between regions in Indonesia, the price increase is higher in eastern Indonesia. This gap is caused by the high cost of transportation and containers that mostly use sea transportation, so that the Government through the National Mid-Term Development Plan implements the tol laut policy, main goal is to reduce price disparities, where research has not been done before so this research examines the effect of tol laut policy in the convergence of staple food prices in Indonesia.

This study uses sigma and beta convergence analysis with static panel data regression and dynamic panel data. The commodities include rice, wheat flour, beef, broiler chicken meat, eggs, red chili, cayenne pepper, shallots, milk powder, cooking oil, sugar, and cement, the city coverage are Kupang, Ambon, Ternate, Manokwari, and Jayapura and Surabaya as a reference, which takes period of 2010-2020 monthly. The results showed that, among 12 commodities, during the research period there were 8 commodities whose retail prices converged or the implementation of the tol laut succeeded in reducing the retail price disparity of 8 commodities.

Keywords: Gap, Disparity, Price Convergence, Tol Laut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Lingkup Penelitian	7
1.6 Sistematika Tesis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Purchasing Power Parity (PPP) & The Law of One Price (LOP)</i> ..	10
2.2 Teori Permintaan dan Penawaraan	11
2.4 Disparitas Harga	23
2.5 Teori Distribusi	24
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Konseptual	33
2.8 Pengembangan Hipotesis dan Model Analisis	37
2.8.1 Pengembangan hipotesis	37
2.8.2 Model analisis	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Analisis Data	45
3.4.1 Konvergensi <i>sigma</i>	46
3.4.2 Analisis regresi data panel statis	46
3.4.2.1 Penentuan model estimasi.....	48
3.4.2.2 Uji penentuan model estimasi.....	51
3.4.3 Konvergensi <i>beta</i>	53
3.4.3.1 Konvergensi <i>beta</i> absolut	53
3.4.3.2 Konvergensi <i>beta</i> kondisional/bersyarat.....	53
3.4.4 Pembentukan Indeks Komponen Tol Laut (IKT)	54
3.4.5 Analisis regresi data panel dinamis	57
3.5 Kriteria Pengujian Hipotesis	62
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik	62
3.5.2 Uji F-statistics (simultan)	64
3.5.3 Uji t-statistics (parsial)	64
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	65
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.1 Tol Laut.....	66
4.1.2 Perkembangan Harga Eceran dan Grosir	72
4.2 Analisis Deskriptif.....	74
4.2.1 Data Harga Konsumen	74
4.2.2 Data Harga Perdagangan Besar.....	75
4.2.3 Data Komponen Tol Laut.....	76
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Konvergensi <i>Sigma</i>	76
4.3.2 Konvergensi <i>Beta</i>	78
4.4 Pengujian Hipotesis.....	100

BAB 5 PENUTUP.....	103
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Implikasi Penelitian.....	104
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Penelitian Selanjutnya.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Trayek Tol Laut 2020	8
Tabel 1.2 Komoditas yang Diangkut Tol Laut 2018.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Sumber Data Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Komoditas yang Diangkut Tol Laut.....	66
Tabel 4.2 Komoditas yang Diangkut Tol Laut 2018.....	67
Tabel 4.3 Muatan Angkutan Barang (Tol Laut) per Jenis Komoditas 2019....	70
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Harga Eceran 2010-2020	74
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Harga Grosir 2010-2020	76
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Komponen Tol Laut 2018-2020.....	76
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Konvergensi <i>Beta</i> Absolut Disparitas Harga Eceran Indonesia Timur-Barat 2010-2020	81
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Komponen Tol Laut pada Konvergensi <i>Beta</i> Absolut Disparitas Harga Eceran Indonesia Timur-Barat 2018-2020	86
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Konvergensi <i>Beta</i> Bersyarat Disparitas Harga Eceran Indonesia Timur-Barat 2010-2020	90
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Komponen Tol Laut pada Konvergensi <i>Beta</i> Bersyarat Disparitas Harga Eceran Indonesia Timur-Barat 2018-2020	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Inflasi Tahunan Indonesia 2006-2019.....	1
Gambar 1.2 Inflasi Bulanan Kelompok Bahan Makanan 2014-2019	2
Gambar 1.3 <i>Logistic Performance Index (LPI) Indonesia</i> 2018.....	4
Gambar 1.4 Persebaran Pelabuhan dan Trayek Tol Laut dengan Pintu Gerbang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya	8
Gambar 2.1 Perubahan Sepanjang Kurva Permintaan	16
Gambar 2.2 Pergeseran Kurva Permintaan	16
Gambar 2.3 Kurva Penawaran	17
Gambar 2.4 Pergerakan dan Pergeseran Kurva Penawaran	19
Gambar 2.5 Kurva Keseimbangan Permintaan dan Penawaran.....	20
Gambar 2.6 Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran Terhadap Ekulibrium.....	21
Gambar 2.7 Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran yang Searah	22
Gambar 2.8 Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran yang Besaran yang sama.....	23
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Indikator Pembentukan Indeks Komponen Tol Laut	44
Gambar 3.2 Alur Proses Estimasi Regresi Panel Statis	48
Gambar 3.3 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel Statis	52

Gambar 3.4 Tahapan Pembentukan Indeks Tol Laut.....	57
Gambar 4.1 Persebaran Pelabuhan dan Trayek Tol Laut.....	69
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Armada Tol Laut.....	71
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Trayek Tol Laut	71
Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Pelabuhan Singgah Tol Laut.....	72
Gambar 4.5 Inflasi Tahunan Bahan Makanan di Indonesia 2006-2019.....	73
Gambar 4.6 Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) sektor Pertanian Indonesia 2010-2019	73
Gambar 4.7 Selisih Harga Eceran Rata-rata Indonesia Timur dan Surabaya ..	75
Gambar 4.8 Nilai Koefisien Variasi Komoditas yang Semakin Kecil.....	77
Gambar 4.9 Nilai Koefisien Variasi Komoditas yang Semakin Besar	78
Gambar 4.10 Nilai Koefisien Variasi Komoditas yang Stabil	78
Gambar 4.11 Perbandingan Nilai Koefisien Determinasi di antara Model	98
Gambar 4.12 Perbandingan Kecepatan Konvergensi dan <i>Half-life</i> di antara Model	99